



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

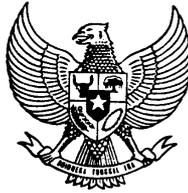
-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 10/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 1996  
TENTANG HAK TANGGUNGAN ATAS TANAH  
BESERTA BENDA-BENDA YANG  
BERKAITAN DENGAN TANAH TERHADAP UNDANG-  
UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN  
1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 24 MEI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 10/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan dengan Tanah [Pasal 6, Pasal 14 ayat (3), Pasal 20, Pasal 20 ayat (2), dan Pasal 21] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Sri Bintang Pamungkas

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 24 Mei 2021, Pukul 15.04 – 15.12 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo           | (Ketua)   |
| 2) Wahiduddin Adams    | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |

**Saiful Anwar**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Pemohon:**

Sri Bintang Pamungkas

**SIDANG DIBUKA PUKUL 15.04 WIB**

**1. KETUA: SUHARTOYO**

Pemohon, Pak Sri Bintang? Kita mulai, Bapak, ya?

**2. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Ya, silakan.

**3. KETUA: SUHARTOYO**

Persidangan Perkara Nomor 10/PUU-XIX/2021 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Baik, selamat siang. Assalamualaikum wr. wb.

**4. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Walaikumssalam wr. wb.

**5. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, Pak ... Pemohon, Sri Bintang Pamungkas supaya diperkenalkan yang hadir siapa saja atukah ada teman atau barang kali tetap sendiri saja? Silakan, Bapak.

**6. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Saya hadir sendiri saja.

**7. KETUA: SUHARTOYO**

Baik. Agenda sidang hari adalah untuk menerima penjelasan adanya perbaikan-perbaikan dari permohonan Bapak. Untuk itu, dipersilakan Bapak untuk menyampaikan bagian-bagian perbaikan ... bagian-bagian mana yang telah dilakukan perbaikan, tidak harus dibaca semua karena yang tidak dilakukan perbaikan tentunya sudah dianggap dibacakan pada persidangan yang lalu.

Silakan, Pak, untuk menyampaikan.

**8. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Terima kasih.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Saya sebagai Pemohon, pada agenda hari ini menyampaikan perbaikan atas permohonan uji materi yang lalu pada tanggal 27 April 2021. Adapun perbaikan-perbaikan yang saya sampaikan pada Yang Mulia adalah bahwa saya memberanikan diri untuk menambahkan pasal-pasal yang saya mohonkan untuk diujimaterikan agak berbeda dari pertemuan yang lalu.

Selengkapnya adalah bahwa pasal-pasal tersebut, meliputi Pasal 6, Pasal (suara tidak terdengar jelas) 14 ayat (3), lalu Pasal 20 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (2), serta Pasal 21 dari Undang-Undang Hak Tanggungan, yaitu Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996.

Kemudian beberapa perbaikan yang lain adalah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Majelis Hakim. Insya Allah, sudah saya perbaiki. Lalu tentang berbagai macam kerugian juga saya sudah sampaikan dengan lebih lengkap. Kira-kira itu, yang bisa sampaikan.

**9. KETUA: SUHARTOYO**

Baik. Ini mohon dikoreksi, Pak. Yang Petitem angka 2, ini kan menyatakan Pasal 6, Pasal 14 ayat (3), Pasal 20 ayat (1), Pasal 20 ayat (2) tapi di sini kok *Pasal 20A*? Mana yang dimaksud ini apa Pasal 20A sendiri atau yang dimaksud Pasal 20 ayat (2) ini?

**10. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Pasal 20 ...

**11. KETUA: SUHARTOYO**

Ada Pasal 20A? Di halaman 85, Pak!

**12. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Halaman?

**13. KETUA: SUHARTOYO**

Halaman 85, Petitem.

**14. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Halaman 85?

**15. KETUA: SUHARTOYO**

Angka 2.

**16. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Oh, ya. Saya kira itu keliru itu.

**17. KETUA: SUHARTOYO**

*Ayat (2)*, ya maksudnya, ya?

**18. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Pasal 20 ayat (2).

**19. KETUA: SUHARTOYO**

Pasal 20 ayat (2), ya? Karena yang Bapak break down kan kemudian itu Pasal 20 ayat (2).

**20. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Betul.

**21. KETUA: SUHARTOYO**

Berarti bukan Pasal 20A, ya?

**22. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Betul.

Bukan Pasal 20A, mestinya ada *yat*.

**23. KETUA: SUHARTOYO**

Ayat.

**24. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Huruf 2, tapi kelihatannya terhapus atau lupa tidak tertulis.

**25. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, kemudian Pemohon telah mengajukan bukti yang diberi tanda P-1 sampai dengan P-23, betul?

**26. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

P-23.

**27. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, kami sahkan Bapak.

**KETUK PALU 1X**

Baik, Saudara Pemohon.

**28. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Ya.

**29. KETUA: SUHARTOYO**

Kami dari Panel, Hakim Panel ini kemudian akan meneruskan permohonan Bapak ini ke Forum Rapat Permusyawaratan Hakim yang jumlahnya 9 Hakim Mahkamah Konstitusi, kemudian di sana akan dilakukan pembahasan. Untuk selanjutnya bagaimana sikap Mahkamah terhadap permohonan Bapak, nanti Kepaniteraan akan memberitahukan kepada Pemohon, kepada Bapak Sri Bintang Pamungkas. Untuk itu, Bapak tinggal menunggu waktu saja dan ini pada kesempatan pertama akan dijadwalkan untuk dilakukan pembahasan oleh Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi secara Pleno 9 Hakim penuh.

Begitu, Bapak. Ada pertanyaan?

**30. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Tidak ada, tetapi seperti saya pernah sampaikan sebelumnya. Kalau jadwalnya sesuai, maka saya akan didampingi oleh 2 orang pengacara yang pernah saya sebutkan, yaitu Saudara Elvan Gomes serta Saudara Eggi Sudjana.

**31. KETUA: SUHARTOYO**

Ya, itu nanti mungkin bisa ... di anu ... di apa ... dipertimbangkan kembali kalau sudah ada keputusan bagaimana hasil musyawarah hakim berkaitan dengan permohonan pendahuluan ini.

**32. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Ya, ya.

**33. KETUA: SUHARTOYO**

Karena untuk sidang-sidang selanjutnya tentunya agendanya adalah secara umum orang mengatakan pembuktian itu.

**34. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Betul.

**35. KETUA: SUHARTOYO**

Pak Bintang.

**36. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Ya, ya, ya.

**37. KETUA: SUHARTOYO**

Itu saja pertanyaannya? Ada yang lain?

**38. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Saya juga ... bukan pertanyaan, tapi saya juga sudah menyiapkan sekiranya nanti di dalam sidang-sidang berikutnya dibutuhkan ahli-ahli untuk mendukung permohonan ini.

**39. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, baik, Bapak. Silakan itu nanti satu kesatuan dengan apa yang saya sampaikan tadi. Kalau memang perkara ini nanti dibuka sampai sidang pembuktian dengan mengajukan, saksi, bukti, ahli.

**40. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Saksi.

**41. KETUA: SUHARTOYO**

Ya.

**42. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Betul, betul.

**43. KETUA: SUHARTOYO**

Bapak bisa didampingi oleh atau didampingi atau menguasai kepada lawyer juga itu hak Bapak. Tapi saya kira semua perkara di Mahkamah Konstitusi tahap awalnya adalah harus diputuskan oleh Rapat Permusyawaratan Hakim dulu, apakah perkara yang bersangkutan perlu dibuka di sidang Pleno dengan agenda pembuktian dengan mendengarkan Pemohon, mendengarkan DPR, Presiden dan lain sebagainya. Jadi semua perkara perlakuanya sama seperti itu, Bapak. Paham ya, Bapak ya?

**44. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Ya, ya.

**45. KETUA: SUHARTOYO**

Oke.

**46. PEMOHON: SRI BINTANG PAMUNGKAS**

Betul, paham, paham.

**47. KETUA: SUHARTOYO**

Ya, baik, kalau sudah tidak ada lagi ... cukup, Bapak? Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 15.12 WIB**

Jakarta, 24 Mei 2021  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**

NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.